

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberian ASI eksklusif pada bayi umur 7-12 bulan dari 30 bayi terdapat 12 bayi (40%) yang diberikan ASI Eksklusif dengan kategori baik.
2. Status gizi bayi umur 7 - 12 bulan dari 30 bayi yang umur 7-12 bulan terdapat 23 bayi (76,7%) yang status gizinya baik.
3. Ada hubungan yang signifikan antara pemberian ASI Eksklusif terhadap status gizi bayi umur 7-12 bulan di Posyandu Cempaka 2 Wilayah Kerja Puskesmas Sewon II Kabupaten Bantul dengan nilai signifikan sebesar 0,005 ($p < 0,05$). Nilai koefisien korelasi *Kendal Tau* menunjukkan sebesar 0,484.

B. Saran

1. Bagi Bidan Desa Panggungharjo

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat yang belum mau memberikan ASI secara eksklusif pada bayinya ketika berusia 0-6 bulan melalui peningkatan penyuluhan tentang pentingnya ASI eksklusif, memberikan informasi melalui leaflet, poster, dan papan pengumuman di tempat

pelayanan kesehatan sehingga diharapkan bisa meningkatkan status gizi bayi di daerah wilayah kerjanya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan penelitian yang akan datang sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk penelitian lebih lanjut tentang ASI Eksklusif dan status gizi pada bayi (umur 7-12 bulan).

3. Bagi Institusi STIKES A.Yani Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pustaka dan bahan kajian penelitian di bidang kesehatan khususnya tentang pemberian ASI eksklusif dan status gizi bayi.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA